

RINGKASAN

EKA SUCI SISTAMAYANTI. Pendirian Unit Bisnis Sabun Susu di Koperasi Peternak Sapi Perah Saluyu Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Establishment of the Milk Soap Business Unit at Saluyu Dairy Farmer Cooperative in Kuningan Regency West Java*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam potensial yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis terutama dalam pengembangan bidang agribisnis. Peternakan merupakan salah satu sektor agribisnis yang dapat dijumpai hampir diseluruh wilayah Indonesia dan potensinya masih terbilang tinggi. Salah satu peternakan yang memiliki potensi tinggi yaitu sapi perah. Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak penghasil susu sebagai sumber protein hewani yang mengandung nilai gizi tinggi. Produk peternakan banyak yang dijual secara segar sehingga tidak dapat bertahan lama dan memiliki nilai jual yang rendah dibandingkan dengan produk hasil pertanian lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan agar susu sapi memiliki daya simpan yang lebih lama. Salah satu penanganan yang dilakukan untuk memperpanjang daya simpan produk dan menambah nilai jual dengan mengolah susu sapi segar menjadi sabun susu. Sabun susu merupakan olahan susu segar yang dikenal sebagai sabun mandi kecantikan yang berkhasiat merawat kulit dengan mempertahankan kelembaban kulit, menghilangkan flek-flek hitam, melembutkan, dan dapat menghilangkan sel-sel kulit mati dari permukaan kulit. Olahan sabun susu memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan menjual susu segar dan memiliki daya simpan yang lebih lama.

Usaha peternakan sapi perah tidak terlepas dari peran peternak sebagai pelaku yang menjalankan usaha dan peran koperasi sebagai wadah peternak dalam menjalankan usahanya. Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari pengumpulan data dan informasi yang dilakukan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu yang berlokasi di Jalan Pasir Kaler No. 07 Kelurahan Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 12 minggu dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020. Kajian Pengembangan Bisnis disusun dengan tujuan merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis sabun susu di KPSP Saluyu, menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis pendirian unit bisnis sabun susu di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dan data sekunder dengan melihat literatur.

Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu memiliki unit bisnis pengelolaan dan pemasaran susu, simpan pinjam, dan pelayanan sarana produksi peternak. KPSP Saluyu saat ini memiliki 32 orang karyawan dan 320 anggota aktif serta 128 anggota pasif. Kajian pengembangan bisnis yang dilakukan di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu diperoleh dari strategi hasil analisis SWOT, faktor internal dan faktor eksternal perusahaan *strengths* dan *opportunities*. Kekuatan yang ada pada KPSP Saluyu, yaitu KPSP Saluyu memiliki harga susu yang lebih murah, memiliki hubungan baik dengan pemasok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

dan peternak, susu yang berkualitas, selain itu KPSP Saluyu memiliki manajemen kontrol susu yang baik. Peluang yang dapat dimanfaatkan dari analisis yang dilakukan yaitu pemerintah ingin koperasi berkorporasi, penyediaan dana bergulir dari pemerintah, program pelatihan oleh Dinas Koperasi dan UMKM, serta meningkatnya jumlah wisatawan.

Analisis yang didapatkan menghasilkan ide untuk melakukan pengembangan bisnis, yaitu pendirian unit bisnis sabun susu di Koperasi Peternak Sapi Perah Saluyu Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Sabun susu rencananya akan diproduksi 125 kotak sabun dalam sehari. Sabun susu akan dikemas menggunakan lapisan plastik wrap dan dilakukan penempelan label merek serta dimasukkan ke dalam kotak kemasan dengan ukuran berat 25 gram yang diberi merek Saluyu *Milk Soap*. Pada kemasan dicantumkan masa simpan, merek dagang, logo, komposisi produk, anjuran pemakaian, dan manfaat produk. Sabun susu Saluyu *Milk Soap* akan dijual dengan harga Rp5000,00 per kotak. Promosi dilakukan dengan memberikan brosur dan menunjukkan contoh sabun susu serta menyebarkan informasi melalui media sosial. Tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak lima orang, yaitu sebagai kepala pengolahan susu, bagian produksi, bagian pemasaran, dan bagian keuangan.

Pengembangan bisnis ini berkolaborasi dengan pemasok bahan baku, penyetakan kertas untuk pengemasan, serta agen, hotel yang memiliki tempat spa, dan toko oleh-oleh. Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu diharapkan dapat melakukan rencana pengembangan bisnis yang telah direncanakan, karena hasil analisis kelayakan finansial dan non finansial menyatakan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan, berdasarkan dalam perhitungan diperoleh manfaat bersih Rp4.565.300,00, IRR 51%, Net B/C 2,57, Gross B/C 1,10, dan pengembalian investasi selama 3 tahun 9 bulan lebih cepat dari umur bisnis yaitu 5 tahun, dengan adanya analisis yang telah dilakukan Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Saluyu mampu menggunakan kekuatan dan peluang yang terjadi pada koperasi. Perencanaan pengembangan bisnis sabun susu memiliki nilai analisis *switching value* penurunan jumlah produksi sabun susu 8,91% dan kenaikan harga VCO 64,19%, sehingga jika pengembangan bisnis ini dilakukan koperasi perlu mengencangkan promosi, menjaga pasokan bahan baku, dan menjaga kualitas produk agar penjualan sabun susu tidak mengalami penurunan jumlah produk sehingga penjualan tetap stabil.

Kata kunci: finansial, non finansial, sabun susu, sapi perah, susu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.